

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Fokus penelitian ini adalah peran manajemen sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka di SMAN 1 Plemahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang diartikan sebagai upaya peneliti untuk mengumpulkan data berdasarkan lingkungan alam. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.

Arikunto mengemukakan bahwa metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisme, lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit.³¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMAN 1 Plemahan yang bertempat di Jln. Mulyosari, Bogokidul, Kec. Plemahan, Kab. Kediri, Jawa Timur, 64155. Alasan peneliti memilih SMAN 1 Plemahan sebagai objek penelitian karena SMAN 1 Plemahan merupakan salah satu sekolah yang memiliki sarana dan prasarana sebagai pendukung pembelajaran, meliputi: tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium komputer, ruang seni, ruang pramuka, lapangan futsal, dan lapangan basket sebagai pendukung proses pembelajarannya serta SMAN 1 Plemahan memiliki

³¹ Robert K. Yin, "Studi Kasus Desain dan Metode", (Depok: Rajawali Pers, 2018), hal. 1.

berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler meliputi: kegiatan olahraga (futsal putra dan putri, voley putra dan putri, karate, pencak silat, basket, dan paskibraka), keagamaan (qiro'ah, tartil qur'an, rohis, habsyi, dan banjari), seni (seni musik, KIR, paduan suara, desain grafis, tari dan teater, dan fotografi), tidak hanya itu saja SMAN 1 Plemahan juga memiliki ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka. Dengan adanya berbagai macam ekstrakurikuler di SMAN 1 Plemahan tidak lain adanya dukungan dari sarana dan prasarana yang ada disekolah. Dengan demikian peserta didik di SMAN 1 Plemahan dapat mengembangkan minat, bakat serta keterampilan yang ada pada diri mereka.³² Selian itu, SMAN I Plemahan sudah menerapkan kurikulum merdeka pada proses pembelajarannya dan juga SMAN 1 Plemahan sudah melaksanakan program P5, seperti kesenian (pementasan seni) dan kewirausahaan.

Seperti yang dikatakan diawal bahwasannya keterampilan merupakan salah satu konsep kurikulum merdeka. Dengan demikian peneliti ingin meneliti lebih lanjut apa saja peran manajmen sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka di SMAN 1 Plemahan dimana peneliti ingin meneliti bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pengaturan, dan penggunaan serta tantangan dari pengelolaan sarana dan prasarana, tidak lupa disertai dengan solusinya agar nantinya dapat dijadikan evaluasi dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

³² Hasil Observasi, 6 Mei 2023.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti berperan sebagai instrumen dan pengumpul data, kehadiran peneliti sangat diperlukan, karena selain mengecek keberadaan penelitian dan pengumpulan data. Kehadiran peneliti merupakan salah satu ciri dari penelitian kualitatif dalam pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti harus hadir di lapangan dan terlibat langsung dalam proses penelitian. Dalam hal ini, peneliti harus berusaha membangun hubungan baik dengan informan, sehingga peneliti dapat mengetahui dan memahami apa yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Selama proses pendataan, peneliti langsung mendatangi lokasi penelitian yang berada di SMAN 1 Plemahan untuk melakukan observasi. Setelah itu peneliti menyiapkan alat - alat yang akan digunakan saat memasuki lapangan, seperti: bahan wawancara, dokumen, dll. Dengan ini peneliti dapat menjalankan proses observasi dengan harapan dapat menyelesaikan proses penelitian dengan lancar. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat penting untuk pemantauan dan pengamatan langsung selama proses penelitian berlangsung.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap mengetahui secara detail dan jenis fokus penelitian yang diteliti. Selain data yang diperoleh dari informan, data juga dapat berupa dokumen – dokumen yang mendukung data berupa kata-kata atau tindakan.

Sumber data merupakan subjek asal data dapat diperoleh, sumber data adalahn sumber yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

Jenis penelitian ini adalah “ kualitatif” dengan tinjauan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan sampel yang digunakan (responden) sebagai data primer dan sekunder:

1. Data primer adalah sumber data yang diperoleh atas informasi dan penjelasan dari instansi atau lembaga yang bisa dilakukan melalui observasi dan wawancara serta berhubungan langsung dengan penelitian. Data hasil wawancara diperoleh dari proses wawancara oleh kepala sekolah, waka kurikulum, waka sarana prasarana, serta guru kelas 10 SMAN 1 Plemahan. Dan data hasil observasi diperoleh dari proses pengamatan peneliti terhadap proses pengelolaan sarana prasarana dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka.
2. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, yang biasanya diperoleh melalui: buku, majalah ilmiah, arsip, dokumentasi pribadi, resmi, dan sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu manajemen sarana prasarana sekolah dalam merealisasikan pengembangan kurikulum merdeka.³³

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, pengumpulan data dilakukan secara langsung. Sehingga dalam pengumpulan dataanya menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

³³ Herdayati dan Syahril, "Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian.", *J. Online Int. Nas*, Vol. 7 No. 1, 2019, hal. 1689-1699.

1. Wawancara

Wawancara adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden (narasumber) dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden terkait topik yang diteliti. Sedangkan pertanyaan yang diajukan adalah mengenai segala sesuatu yang mengacu pada focus penelitian yaitu :

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka di SMAN 1 Plemahan.
- b. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengadaan sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka di SMAN 1 Plemahan.
- c. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengaturan sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka di SMAN 1 Plemahan
- d. Untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka di SMAN 1 Plemahan

2. Observasi

Peneliti melakukan kunjungan lapangan ke lokasi studi kasus, peneliti membuka kesempatan untuk melakukan observasi langsung. Bukti observasi sering berguna untuk berbagi informasi tambahan tentang topik

yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melihat langsung atau mempelajari kegiatan perpustakaan sekolah.³⁴

Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung proses pengelolaan perpustakaan dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka. Dalam kaitannya untuk memperoleh kebenaran hasil angket dan wawancara yang telah dilakukan. Data yang ingin diperoleh melalui observasi ini adalah meliputi bagaimanakah manajemen sarana dan prasarana mendukung implementasi kurikulum merdeka, serta kendala yang dihadapi saat pengelolaan sarana dan prasarana sekolah dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka.

3. Dokumentasi

Penggunaan dokumen penting dalam studi kasus berguna sebagai pendukung dan pelengkap bukti dari sumber lain. Fungsi dokumen dalam penelitian ini. Pertama, dokumen tersebut membantu membenarkan ejaan dan judul atau nama organisasi yang benar yang telah diajukan dalam wawancara. Kedua, dokumen dapat menambahkan rincian spesifik lainnya untuk mendukung informasi dari sumber lain, jika bukti dokumenter bertentangan dari pada mendukungnya, peneliti memiliki alasan untuk menyelidiki topik lebih lanjut. Ketiga, kesimpulan dapat ditarik dari dokumen.

Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian di SMAN 1 Plemahan adalah dokumentasi dokumentasi tertulis maupun elektronik. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan dengan cara melihat,

³⁴ Rukaesih A Maulani dan Ucu Cahyana, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 148.

menelaah, setiap dokumen yang memiliki keterkaitan dengan topik masalah yang diangkat peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam proses mengumpulkan data menjadi alat bantu yang digunakan oleh peneliti agar dapat membantu penelitiannya pada saat pengumpulan data sedang berlangsung, agar proses suatu kegiatan tetap berjalan secara sistematis dan lebih mudah:

1. Peneliti ialah Orang yang akan melakukan penelitian dan telah melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek-objek yang akan diteliti lalu menarik suatu kesimpulan terhadap objek yang telah diteliti.
2. Pedoman wawancara adalah daftar list yang berisi deretan pertanyaan yang kemudian ditanyakan kepada narasumber dalam hal ini seorang penulis memberikan pertanyaan kepada para informan yang berkaitan erat dengan fokus penelitian yang akan diteliti, dengan berkiprah pada pedoman wawancara yang telah dibuat.
3. Kamera, suatu alat bantu yang digunakan untuk merekam dan mengambil gambar serta keseluruhan rangkaian dalam kegiatan selama penelitian sedang berlangsung .

G. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu sebagai keperluan pengecekan atau untuk pembanding data. Maksud dari teknik ini ialah setelah peneliti mencari data peneliti lain yang dapat menguatkan sebagai bahan pembanding dari data sebelumnya. Tujuannya untuk mencari tahu sejauh mana

kebenaran data yang diperoleh sebagai pedoman dalam menganalisis data yang telah dilakukan.³⁵

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber, teknik, dan waktu berikut penjelasannya:

1. Triangulasi sumber adalah pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang digunakan sebagai triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah a) Kepala Sekolah, b) Waka Kurikulum, c) Waka Sarana Prasarana dan d) Guru Kelas.
2. Triangulasi teknik adalah pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan sebagai triangulasi adalah teknik wawancara, observasi dan studi dokumen.³⁶
3. Triangulasi waktu, waktu merupakan bagian dari hal penting dalam penelitian. Maka peneliti akan melangsungkan pengumpulan data diberbagai waktu yang tepat dan tidak hanya dalam satu waktu saja.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya sistematis yang dilakukan untuk meneliti serta mendokumentasikan wawancara hasil observasi dan sejenisnya untuk meningkatkan peneliti memahami studi kasus dan mempresentasikannya sebagai

³⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif dan R&D", (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 270

³⁶ Aji Bagus Priyambodo, Implementasi Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan Dan Cinta Tanah Air Pada Sekolah Berlatar Belakang Islam Di Kota Pasuruan, *Jurnal Sains Psikologi*, Vol. 6, Nomor 1, Maret 2017, hal. 11.

penemuan bagi orang lain. Kegiatan analisis data meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi yang bertujuan untuk menyederhanakan data mentah dari catatan lapangan tertulis.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan pengumpulan informasi yang diatur dengan cara memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan ini bertujuan untuk menemukan makna dari data yang terkumpul dengan mencari hubungan, persamaan, serta perbedaan. Kesimpulan ditarik dengan membandingkan kecukupan informasi subjek dengan kepentingan yang terkandung dalam konsep yang mendasari penelitian.³⁷

I. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap pra observasi

Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Tahapan ini secara rinci meliputi: menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menajajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.

³⁷ Rijali, Ahmad. "Analisis data kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17.33 (2019): 81-95.

2. Tahap observasi

Tahap ini peneliti akan dilaksanakan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan menyatu dengan baik antara peneliti dan subjek maupun objek penelitian, kemudian peneliti akan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini selanjutnya peneliti mulai mengakumulasi dan mengelompokkan data – data yang sudah diperoleh dari proses observasi langsung, wawancara, maupun dokumentasi yang tersedia.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap dimana segala proses penelitian dengan hasilnya yang telah diperoleh dan siap untuk dipublikasikan, meliputi kegiatan:

- a. Menyusun hasil penelitian
- b. Mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan melakukan perbaikan hasil dari konsultasi
- c. Mengurus segala kelengkapan untuk persyaratan ujian dan
- d. Munaqosah.³⁸